

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejak zaman Mesir kuno bahkan sebelumnya, manusia sudah mengenal seni musik dan seni syair. Keduanya bahkan sering dipadukan menjadi satu untuk satu tujuan yakni ritual penghormatan kepada dewa-dewa atau raja. Ritual dilakukan dengan gerakan-gerakan tangan, kepala, kaki bahkan pinggang seraya berteriak riuh rendah. Kelompok manusia ini membentuk lingkaran, berputar, berpegangan tangan dan sesekali maju dan mundur seraya menghentakkan kaki ke bumi, memukulkan telapak tangan pada dada atau paha, dan melantunkan rangkaian kata-kata untuk mempertegas ritual yang dilakukan.

Semua aktivitas yang dilakukan itu adalah merupakan cikal bakal apa yang dikatakan seni sekarang ini. Gerakan-gerakan anggota tubuh menjadi seni tari, bunyi-bunyian yang bertalutalu, apakah itu hentakan kaki ke tanah, gerakan tangan memukul dada, atau benturan batu di telapak tangan ketika disatukan membuat munculnya seni musik. Kata-kata yang terucap menjadikan syair-syair yang penuh makna, dinyanyikan berulang-ulang seiring dengan gerakan dan bunyi-bunyian itu. Inilah asal mula perpaduan musik dan syair, yang dinyanyikan sesuai dengan situasi dan maksud dari dilakukannya ritual itu.

Musik dan syair adalah dua komponen yang selalu disatukan untuk menciptakan harmonisasi dari seni yang berbeda. Tidak bisa dipisahkan atau tidak bisa diklaim yang lebih penting dan yang kurang penting, karena keduanya seumpama dua sisi mata uang yang berbeda, saling melengkapi dan menjelaskan.

Banyak tokoh berpendapat tentang apakah itu musik dan apakah itu syair, salah satunya adalah David Ewen, menurutnya musik adalah ilmu pengetahuan dan seni tentang kombinasi ritmik dari nada-nada baik vokal maupun instrumental, yang meliputi melodi dan harmoni sebagai ekspresi dari segala sesuatu yang ingin diungkapkan terutama aspek emosional. Berdasarkan penjelasan ahli tersebut, dapat disimpulkan musik merupakan ekspresi jiwa, dimana, dalam menuangkan sebuah ungkapan hati, pencipta lagu menuangkannya dalam bentuk musik dan menuliskannya dalam setiap bait dan syair didalam sebuah lagu, sehingga kerap sekali lagu-lagu terdengar ceria ataupun sendu dan sebuah lagu tersebut memiliki nilai pada setiap pendengar.

Syair-syair dalam sebuah lagu, dapat mengkondisikan suasana hati seorang pencipta dan para pendengar pun mengerti maksud ataupun tujuan sebuah lagu. Musik atau lagu merupakan suatu sarana bagi manusia baik secara langsung mengungkapkan jiwanya. Getaran jiwa ini dicetuskan dalam bentuk nyanyian. Jeritan hati, kerinduan atau kebahagiaan jiwa dapat terungkap melalui nyanyian. Suatu syair dapat membuat suatu lagu lebih hidup, tulus, dan bersungguh-sungguh.

Dizaman ini, musik semakin berkembang luas dari segi vokal maupun instrumental. Berkembang dari zaman ke zaman dengan menambah nilai dari musik tersebut. Syair-syair dalam sebuah lagu memiliki arti yang luas sesuai dengan cakupan yang tertulis didalam sebuah lagu. Nilai yang terkandung pun dapat berupa nasihat, pesan cinta, pelajaran mengenai kehidupan dan sebagainya. Musik memiliki peranan dalam setiap aspek, baik dalam individu maupun didalam masyarakat. Musik juga memiliki peranan penting dalam berbagai tempat,

memiliki peranan disetiap kondisi, baik suka maupun duka, seperti pada acara perpisahan maupun penyatuan.

Nyanyian dalam ibadah gerejani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pemujaan terhadap Tuhan. Pemujaan terhadap Tuhan justru merupakan titik tolak dan tujuan dari setiap nyanyian gerejani. Dalam konteks ini, pemujaan diartikan sebagai persembahan jiwa dan raga kepada Tuhan Yang Penuh Kemuliaan dan Kasih. Bentuk dari pujian itu tidak hanya diungkapkan dari sebuah kata namun lebih kepada sebuah nyanyian. Contoh pada acara penyatuan, dimana pada saat ini adalah acara pemberkatan pernikahan. Musik merupakan salah satu prioritas dalam acara tersebut. Dimana, saat kedua mempelai memasuki altar gereja, musik menjadi pengiring dalam prosesi pernikahan tersebut. Musik dimainkan secara bersamaan dengan kata-kata yang disebut sebagai suatu lagu. Lagu yang dinyanyikan merupakan lagu pujian kepada Tuhan. Lagu tersebut memiliki nilai-nilai yang tersirat. Dalam agama Kristiani, untuk memuji Tuhan, musik merupakan salah satu media dalam menyampaikan pesan-pesan. Baik berupa musik instrumental maupun vokal yang diiringi dengan musik, dengan menyanyikan lagu puji-pujian dan mengangkat namaNya.

Getaran jiwa ini dicetuskan dalam bentuk nyanyian. Jeritan hati, kerinduan atau kebahagiaan jiwa dapat terungkap melalui nyanyian. Suatu syair dapat membuat suatu lagu lebih hidup, tulus, dan bersungguh-sungguh. Disaat proses ibadah pemberkatan pernikahan, para jemaat melantunkan puji-pujian atau lagu pengiring kepada Tuhan dalam syair lagu-lagu untuk kedua mempelai. Lagu-lagu yang dinyanyikan pada saat proses pemberkatan pernikahan tidak sama dengan

lagu yang dinyanyikan pada ibadah yang biasanya. Lagu yang dilantunkan berbeda secara syair sehingga lebih mengarah kepada pesan untuk kedua mempelai. Oleh karena itu, musik merupakan media yang memiliki prioritas dalam menyampaikan pujian-pujian kepada Tuhan. Dan begitu pula pada saat proses acara pemberkatan pernikahan, musik jugalah merupakan hal yang terpenting.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengamati nilai syair lagu-lagu kepada kedua mempelai. Maka peneliti mengambil judul penelitian dengan judul “ **Nilai-nilai yang Terkandung Dalam Syair Lagu-lagu pengiring Upacara pemberkatan pernikahan di Gereja dan kaitannya dengan harapan Keluarga Baru**” .

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas, yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Banyak orang tidak mengetahui bahwa syair lagu dan musik saling berhubungan dan saling mempengaruhi dan tidak dapat berdiri sendiri.
2. Masih banyak umat Kristen belum mengetahui nilai-nilai apa sajakah yang terkandung dalam suatu syair lagu-lagu rohani.
3. Banyak diantara pengantin baru yang tidak mengetahui adanya makna syair lagu pengiring ibadah pemberkatan yang berkaitan dengan harapan hidup mereka sebagai keluarga baru.

4. Syair lagu-lagu pengiring pengantin selalu dipilih atau diciptakan dengan irama musik yang mampu meningkatkan hikmat dan nilai religius.
5. Ada pengaruh nilai-nilai syair lagu yang dinyanyikan dengan hikmatnya suatu ritual.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk supaya permasalahan tidak sampai mengambang, maka diperlukan membuat batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah seputar pengkajian nilai-nilai yang terkandung dalam beberapa syair lagu rohani yang selalu dinyanyikan saat adanya upacara pemberkatan pernikahan di gereja. Kemudian mengetahui pengaruh nilai-nilai syair lagu tersebut terhadap harapan hidup sepasang pengantin membentuk keluarga baru.

### **D. Perumusan Masalah**

Untuk menemukan jawaban permasalahan, maka diperlukan suatu rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara syair lagu dan irama musik ?, dan apakah keduanya tidak dapat berdiri sendiri?
2. Nilai-nilai apa sajakah yang terkandung dalam syair lagu-lagu pengiring pemberkatan pernikahan bagi umat Kristen? sehingga dapat memberikan nilai-nilai harapan hidup suatu keluarga baru?

3. Apakah ada kaitan makna yang terkandung dalam syair-syair lagu pengiring pemberkatan pernikahan terhadap harapan hidup keluarga baru ?
4. Apakah syair lagu dan musik pengiring upacara pemberkatan pernikahan dapat membuat suasana menjadi lebih hikmad dan religius?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan pada umumnya memiliki tujuan tertentu. Berhasil tidaknya suatu kegiatan penelitian yang dilaksanakan terlihat pada tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Maka tujuan yang hendak dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara syair dan irama musik untuk suatu kegiatan atau upacara tertentu secara umum dan upacara ritual secara khusus.
2. Untuk mendeskripsikan dan menginventarisir nilai-nilai apa sajakah yang terkandung dalam syair lagu-lagu pengiring pemberkatan pernikahan umat Kristen.
3. Untuk mengetahui bagaimana syair-syair lagu pengiring pemberkatan pernikahan dapat memberikan nilai-nilai dalam harapan hidup keluarga baru dalam pernikahan.
4. Untuk mengetahui apakah ada kaitan nilai yang terkandung dalam syair-syair lagu pengiring pemberkatan pernikahan terhadap harapan hidup keluarga baru.

5. Untuk mengetahui apakah syair dan irama musik lagu-lagu pengiring pemberkatan pernikahan dapat membuat suasana lebih hikmad dan religius.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan kegunaan dari penelitian yang merupakan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan selanjutnya. Adapun manfaat penelitian ini dibagi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

Pertama manfaat secara teoritis adalah sebagai berikut:

1. Untuk pembangunan bangsa dan negara, dalam hal ini pengembangan ilmu pengetahuan khususnya Pendidikan Seni Musik.
2. Menambah literatur tentang nilai-nilai dalam suatu kekayaan budaya Nusantara.
3. Sebagai bahan bandingan dan sumber ide kepada mahasiswa Seni musik lainnya dan generasi muda khususnya.

Manfaat secara praktis adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan saran atau masukan kepada generasi muda khususnya umat Kristen agar lebih bijaksana untuk memilih lagu dan musik dalam suatu kegiatan-kegiatan tertentu, khususnya acara pemberkatan pernikahan.
2. Sebagai penambah wawasan penulis dalam melakukan suatu penelitian dan pemahaman nilai-nilai suatu syair yang berhubungan dengan irama musik dan kaitannya terhadap orang yang menikmatinya.